

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin



PENGARUH MODEL *QUANTUM LEARNING* TERHADAP MENELAAH TEKS ULASAN SISWA KELAS VIII MTsN KOTA SOLOK SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Mita Joli Nofrianti¹, Redo Andi Marta, Mega Putri

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMMY Solok

mitajolinofrianti27@gmail.com

redoandimartaa@gmail.com

megaputrifkip@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to describe the influence of the Quantum Learning model on reviewing review texts for class VIII MTsN Solok City students for the 2022/2023 academic year. This research was conducted at MTsN Solok City in class VIII semester II in February 2023. This type of research is quantitative using experimental methods. Research data was obtained through performance tests. The sample in the study consisted of 58 students who were divided into 2 classes, namely the experimental class and the control class. The experimental class uses the Quantum Learning model, the control class does not use the Quantum Learning model. The results of this research with an average score for reviewing review texts in the control class of 72.6 are more than adequate. The average score in the experimental class is 84.7 with good qualifications. To determine whether or not there is an influence of the Quantum Learning model, a prerequisite test for data normality using the Lilliefors test is carried out, and a homogeneity test using the F test. Followed by hypothesis testing using the t test with the condition that $sig < 0.05$. The results of this test show that there is an influence of the Quantum Learning model on reviewing students' review texts because in the t test table the value obtained is $t_{count} = 14.83 > t_{table} = 2.763$. So H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be concluded that there is an influence of the Quantum Learning model on reviewing review texts for class VIII students in the second semester of MTsN Solok City for the 2022/2023 academic year.

Keywords: *Quantum Learning Model, Review Text.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model *Quantum Learning* terhadap menelaah teks ulasan siswa kelas VIII MTsN Kota Solok tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan di MTsN Kota Solok pada kelas VIII semester II pada bulan Februari 2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Data penelitian diperoleh melalui tes unjuk kerja. Sampel dalam penelitian berjumlah 58 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan model *Quantum Learning*, kelas kontrol tanpa menggunakan model *Quantum Learning*. Hasil penelitian ini dengan nilai rata-rata menelaah teks ulasan pada kelas kontrol 72,6 berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen 84,7 dengan kualifikasi baik. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *Quantum Learning* dilakukan pengujian prasyarat uji normalitas data menggunakan uji Lilliefors, dan uji homogenitas menggunakan uji

F. Dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji t dengan ketentuan $\text{sig} < 0,05$. Hasil pengujian ini menunjukkan terdapat pengaruh model *Quantum Learning* terhadap menelaah teks ulasan siswa karena pada tabel uji t diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 14,83 > t_{\text{tabel}} = 2,763$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model *Quantum Learning* terhadap menelaah teks ulasan siswa kelas VIII semester II MTsN Kota Solok tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Model *Quantum Learning*, Teks Ulasan.

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai peran yang sangat penting. Guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran. Melalui pengelolaan berbagai sumber diharapkan kualitas pembelajaran akan semakin meningkat. Guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan termasuk pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pembelajaran teks ulasan termasuk kedalam kurikulum 2013 MTs kelas VIII, yang terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) ke 3.12 yaitu menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca. Dalam menelaah teks ulasan siswa diharapkan mampu untuk menelaah struktur dan kebiasaan teks ulasan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Dewi Delvita, S.Pd. diperoleh informasi bahwa pembelajaran menelaah teks ulasan di kelas VIII MTsN Kota Solok mengalami berbagai masalah. Permasalahan yang dialami yaitu, kurangnya minat siswa untuk membaca dan memahami apa yang dibacanya, kurangnya interaksi antara siswa dan guru atau antar siswa dengan siswa karena pembelajaran yang dilakukan di sekolah masih menggunakan cara lama yaitu metode ceramah, dalam melaksanakan pembelajaran siswa lebih sering mencatat dan mendengarkan ceramah dari guru, tanpa diimbangi variasi model pembelajaran yang menarik bagi siswa, sehingga membuat siswa kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, belum ada penerapan model pembelajaran yang bisa meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk mengatasi kendala yang dihadapi perlu diterapkan model yang cocok untuk memotivasi minat siswa dalam membaca dan menelaah, khususnya dalam menelaah teks ulasan. Model pembelajaran yang baik adalah model pembelajaran yang mampu mengantarkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa adalah model *Quantum Learning*. Model *Quantum Learning* dapat dikatakan sebagai model yang dapat mengembangkan minat bakat siswa dalam bentuk pemahaman dan daya ingat siswa. *Quantum Learning* merupakan suatu

gabungan yang seimbang antara bekerja dan bermain. *Quantum Learning* juga merupakan kesadaran bahwa belajar itu bukan hanya tentang informasi yang dipelajari, melainkan cara dan alasan mempelajarinya. Model ini menjaga keseimbangan antara belajar dan bermain yang dapat menghilangkan kejenuhan atau bosan yang ada dalam diri peserta didik. Model *Quantum Learning* ini lebih memusatkan perhatian pada keterampilan akademis, keterampilan adalah suatu pola kegiatan yang memiliki tujuan yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari (Sidik & Nana, 2019). Melalui model pembelajaran *Quantum Learning* diharapkan siswa mejadi lebih terfokus untuk menelaah struktur teks ulasan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Suharso & Retnoningsih, 2008:543), menelaah merupakan kegiatan mempelajari, menyelidiki, mengkaji, memeriksa, dan menilik. Kegiatan menelaah memerlukan konsentrasi tingkat tinggi dalam mengkaji suatu hal. Menalaah teks ulasan merupakan kegiatan mengkaji dengan seksama teks ulasan. Secara etimologis kata 'ulasan' berasal dari bahasa latin '*revidere*' atau '*resensere*' yang berarti melihat kembali, menimbang atau menilai/mengevaluasi atau dalam bahasa Belanda '*recensie*' dalam bahasa Inggris dikenal dengan '*review*'. Di Indonesia ulasan buku lebih dikenal dengan resensi. Ulasan buku merupakan hasil kegiatan mengulas, meninjau, menilai menimbang mengamati secara detail dan terperinci terhadap suatu karya baik fiksi seperti novel atau cerpen (Ntelu et al., 2021:111). Menurut Kosasih (2017:153), teks ulasan adalah komentar berupa lontaran-lontaran kata bagus, seru, lucu, mengasyikkan, ataupun ungkapan-ungkapan sejenisnya mengenai suatu buku/e-book, sinetron, ataupun acara-acara televisi lain. Heriyanto (2021:220), juga berpendapat bahwa teks ulasan adalah teks yang berisi ulasan terhadap karya seseorang. Teks ulasan merupakan salah satu teks faktual yang memberikan respon seseorang (penilaian pendapat, reaksi) terhadap teks lain, misalnya buku, film, atau puisi. Teksnya bertujuan untuk mendeskripsikan karya artistik dan memberikan penilaian tentangnya (Ramadhanti & Yanda, 2022:164).

Menurut Ramadhanti & Yanda (2022:166), struktur teks ulasan mengandung tiga bagian yaitu:

- a) Pendahuluan memberikan informasi tentang teks yang akan diulas. Bagian ini memberikan detail tentang judul teks, pengarang atau artis, kapan teks itu dibuat, dan ringkasan singkat dari karya tersebut.
- b) Deskripsi teks memberikan deskripsi isi novel, hal-hal yang disajikan yaitu peserta didik menceritakan apa yang terjadi dalam cerita, kapan waktu terjadinya cerita, peserta didik menceritakan karakter utama dan pendukung, peserta didik menceritakan apakah pengarang menyajikan pesan moral dalam cerita.
- c) Penilaian teks memberikan informasi tentang evaluasi teks yang disertai opini, rekomendasi teks kepada pembaca lain, menyampaikan tanggapan pribadi terhadap teks mengapa teks tersebut harus dibaca.

Menurut Ramadhanti & Yanda (2022:166), kaidah kebahasaan teks ulasan terdiri atas:

a) Penggunaan keterangan waktu

Kata keterangan waktu adalah kata yang menjelaskan dan memberikan informasi tentang kapan suatu hal terjadi.

b) Penggunaan kata sifat untuk mendeskripsikan teks

Kata sifat yang disebut juga *adjectives* yang berfungsi untuk menerangkan dan mendeskripsikan kata benda. Contoh: cukup, semangat, berprestasi, populer, jenius, profesional, cerdas, elit, sempurna, marah, mengerikan, nakal, ikhlas, rajin, miskin, gatal, menakjubkan, dan sebagainya.

c) Penggunaan kata yang mengungkapkan penilaian

Pada teks ulasan terdapat kata yang mengungkapkan penilaian dalam bentuk tanggapan kritis, penilaian ini bisa berupa pujian terhadap karya, kelebihan dan kekurangan.

Model *Quantum Learning* ini pertama kali digunakan di Supercamp. Model *Quantum Learning* ini dapat menggabungkan rasa percaya diri, keterampilan belajar, dan berkomunikasi dalam lingkungan yang menyenangkan. *Quantum Learning* didefinisikan sebagai interaksi-interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. Tubuh kita secara materi diibaratkan sebagai materi, sebagai pelajar tujuan kita adalah meraih sebanyak mungkin cahaya, interaksi, hubungan, inspirasi agar menghasilkan energi cahaya (DePorter & Hernacki, 2007:14-16). *Quantum Learning* ialah suatu gabungan yang seimbang antara bekerja dan bermain. *Quantum Learning* juga merupakan kesadaran bahwa belajar itu bukan hanya tentang informasi yang dipelajari, melainkan cara dan alasan mempelajarinya. Model *Quantum Learning* ini lebih memusatkan perhatian pada keterampilan akademis, keterampilan adalah suatu pola kegiatan yang memiliki tujuan yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari (Sidik & Nana, 2019). *Quantum Learning* juga memiliki karakteristik yang mengutamakan keberagaman dan kebebasan, bukan keseragaman dan keterbatasan. Keberagaman dan kebebasan bisa sebagai kata kunci selain interaksi. Keragaman gaya belajar siswa dikembangkan dari aktivitas-aktivitas peserta didik, dan dengan menggunakannya bermacam-macam kiat dan model atau metode pembelajaran (N. Kosasih & Sumana, 2010). Manfaat *Quantum Learning* bagi siswa yaitu: (1) bersikap positif, (2) meningkatkan motivasi dan kreativitas, (3) keterampilan dalam belajar, (4) kepercayaan diri, (5) sukses atau hasil belajar yang meningkat (Prabowo, 2005:2).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII berjumlah 252 orang. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti perlu menentukan teknik pengambilan sampel. Teknik

pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Syahrums (2012:118), mengatakan bahwa teknik pengambilan sampel *purposive* unit sampelnya sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan, tanpa menggunakan model *Quantum Learning* yaitu kelas VIII.1 yang berjumlah 30 siswa. Sedangkan kelas eksperimen merupakan kelas yang dikenakan perlakuan dengan menerapkan model *Quantum Learning* yaitu kelas VIII.4 yang berjumlah 28 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes unjuk kerja.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu pengumpulan data kelas kontrol dengan model ceramah, pengumpulan data kelas eksperimen dengan menggunakan model *quantum learning*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara 1) Peneliti masuk ke kelas menjelaskan materi pembelajaran tentang teks ulasan selama 30 menit. 2) Peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya hal yang tidak dimengerti atau kurang dipahami selama 15 menit. 3) Peneliti memberikan teks ulasan kepada siswa dengan judul “Surat kecil untuk tuhan” sebagai latihan siswa diberi waktu 2x40 menit. 4) Siswa mengerjakan tes akhir yaitu menelaah teks ulasan dengan judul teks “Laskar pelangi”, siswa diberi waktu selama 2x40 menit. 5) Lembaran kerja siswa dikumpul kemudian diperiksa dan diberikan skor sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Teknik analisis data penelitian ini ialah peneliti membaca hasil kerja siswa yaitu menelaah teks ulasan, mengoreksi hasil kerja siswa dengan memberikan kode pada tulisan siswa mengenai aspek yang dinilai, memberi skor sesuai dengan format penilaian, menentukan nilai masing-masing siswa dengan menggunakan rumus persentase, mengubah skor menjadi nilai dengan rumus $N = \frac{SM}{SI} \times Smax$, mencari nilai rata-rata kemampuan siswa dengan rumus $M = \frac{\sum FX}{N}$, menentukan persentase skala 10, membuat histogram, menyimpulkan keterampilan menelaah teks ulasan siswa kelas VIII MTsN Koto Solok berdasarkan rata-rata hitung. Uji homogenitas menggunakan uji F dengan rumus $= \frac{S_1^2}{S_2^2}$, selanjutnya melakukan uji hipotesis, uji hipotesis adalah prosedur untuk menghasilkan suatu keputusan menerima atau menolak hipotesis yang telah ditemukan, uji hipotesis menggunakan uji-t dengan rumus $t = \frac{(\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\left[\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right] \left[\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2} \right]}}$. Menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Quantum Learning terhadap menelaah teks ulasan siswa kelas VIII Semester II MTsN Kota Solok Tahun Pelajaran 2022/2023”. Tersusun dari hasil pengolahan data berdasarkan pada struktur teks ulasan (pendahuluan, deskripsi teks, evaluasi) dan kaidah kebahasaan teks ulasan (kata sifat, keterangan waktu,

ungkapan penilaian). Terdiri dari dua kelas yaitu kelas kontrol (tanpa menggunakan model *quantum learning*) dan kelas eksperimen (menggunakan model *quantum learning*)

Tabel 1. Skor Pengaruh Model *Quantum Learning* Terhadap Menelaah Teks Ulasan Secara Keseluruhan pada Kelas Kontrol

NO	KODE SAMPEL	STRUKTUR			KAIDAH KEBAHASAAN			JUMLAH	NILAI	KUALIFIKASI
		P	D	E	KW	KS	UP			
1	001	3	2	1	3	3	3	15	83,3	Baik
2	002	3	2	0	2	1	3	11	61,1	Cukup
3	003	3	2	1	1	1	3	11	61,1	Cukup
4	004	3	2	1	1	2	3	12	66,7	Lebih dari cukup
5	005	3	2	1	1	1	3	11	61,1	Cukup
6	006	3	3	1	2	2	3	14	77,8	Baik
7	007	3	3	1	2	2	3	14	77,8	Baik
8	008	3	2	3	3	3	3	17	94,4	Baik sekali
9	009	3	1	1	1	1	3	10	55,6	Hampir cukup
10	010	3	2	1	1	2	3	12	66,7	Lebih dari cukup
11	011	3	3	1	2	3	3	15	83,3	Baik
12	012	3	2	0	2	2	3	12	66,7	Lebih dari cukup
13	013	3	3	2	2	3	2	15	83,3	Baik
14	014	3	2	2	2	3	2	14	77,8	Baik
15	015	3	1	0	2	2	3	11	61,1	Cukup
16	016	2	3	1	2	3	2	13	72,2	Lebih dari cukup
17	017	3	3	1	2	3	2	14	77,8	Baik
18	018	3	3	2	2	1	3	14	77,8	Baik
19	019	3	2	1	2	3	3	14	77,8	Baik
20	020	3	3	2	2	1	2	13	72,2	Lebih dari cukup
21	021	3	3	3	1	3	2	15	83,3	Baik
22	022	3	2	1	2	2	3	13	72,2	Lebih dari cukup
23	023	3	2	1	1	1	3	11	61,1	Cukup
24	024	3	2	2	2	3	2	14	77,8	Baik
25	025	3	2	1	2	2	3	13	72,2	Lebih dari cukup
26	026	3	2	0	2	1	3	11	61,1	Cukup
27	027	3	3	3	2	3	3	17	94,4	Baik sekali
28	028	3	2	2	1	3	3	14	77,8	Baik
29	029	3	2	1	1	1	2	10	55,6	Hampir cukup
30	030	3	3	1	2	1	2	12	66,7	Lebih dari cukup
Jumlah								2177,8		
Rata-rata								72,6		Lebih dari cukup

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas, dapat dijelaskan bahwa menelaah teks ulasan pada kelas kontrol secara keseluruhan berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 72,6. Perolehan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah 55,6. Secara lengkap menelaah teks ulasan siswa secara keseluruhan sebagai berikut: (1) skor 17 sebanyak 2 siswa yaitu dengan kode sampel 8

dan 27. (2) skor 15 sebanyak 4 siswa dengan kode sampel 1, 11, 13 dan 21. (3) skor 14 sebanyak 8 siswa dengan kode sampel 6, 7, 14, 17, 18, 19, 24, dan 27. (4) skor 13 sebanyak 4 siswa dengan kode sampel 16, 20, 22, dan 25. (5) skor 12 sebanyak 4 siswa dengan kode sampel 4, 10, 12 dan 30. (6) skor 11 sebanyak 6 siswa dengan kode sampel 2, 3, 5, 15, 23 dan 26. (7) skor 10 sebanyak 2 siswa dengan kode sampel 7 dan 29.

Untuk mengubah skor menjadi nilai: $N = \frac{SM}{SI} \times Smax$

$$Skor\ 10 = \frac{10}{18} \times 100 = 55,6 \quad Skor\ 14 = \frac{14}{18} \times 100 = 77,8$$

$$Skor\ 11 = \frac{11}{18} \times 100 = 61,6 \quad Skor\ 15 = \frac{15}{18} \times 100 = 83,3$$

$$Skor\ 12 = \frac{12}{18} \times 100 = 66,7 \quad Skor\ 17 = \frac{17}{18} \times 100 = 94,4$$

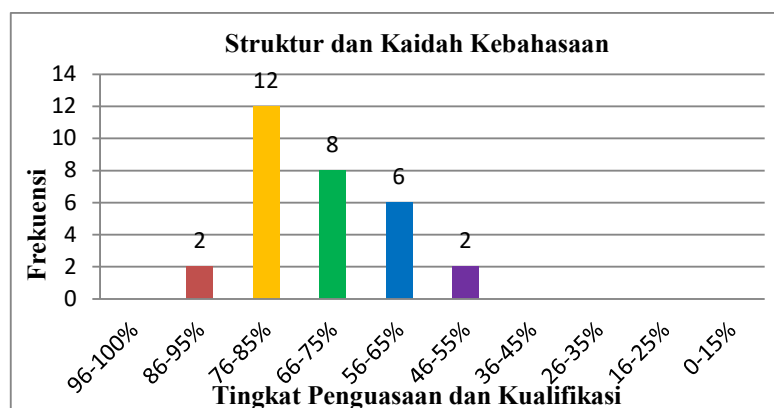
$$Skor\ 13 = \frac{13}{18} \times 100 = 72,2$$

Untuk mencari nilai rata-rata: $M = \frac{\sum FX}{N} = \frac{2177,8}{30} = 72,6$

Tabel 2. Persentase Kualifikasi Menelaah Teks Ulasan Secara Keseluruhan pada Kelas Kontrol

NO	TINGKAT PENGUASAAN	NILAI	FREKUENSI	KUALIFIKASI
1	96-100%	10	0	Sempurna
2	86-95%	9	2	Baik sekali
3	76-85%	8	12	Baik
4	66-75%	7	8	Lebih dari cukup
5	56-65%	6	6	Cukup
6	46-55%	5	2	Hampir cukup
7	36-45%	4	0	Kurang
8	26-35%	3	0	Kurang sekali
9	16-25%	2	0	Buruk
10	0-15%	1	0	Buruk sekali
Jumlah			30	

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai sampel dalam skala 10 sebagai berikut: nilai 9 dengan tingkat penguasaan 86-95% diperoleh oleh 2 sampel dengan kualifikasi baik sekali, nilai 8 dengan tingkat penguasaan 76-85% diperoleh oleh 12 sampel dengan kualifikasi baik, nilai 7 dengan tingkat penguasaan 66-75% diperoleh oleh 8 sampel dengan kualifikasi lebih dari cukup, nilai 6 dengan tingkat penguasaan 56-65% diperoleh oleh 6 sampel dengan kualifikasi cukup, nilai 5 dengan tingkat penguasaan 46-55% diperoleh oleh 2 sampel dengan kualifikasi hampir cukup, dan nilai 4, 3, 2, 1 adalah 0 sampel. Agar lebih jelas hasil dari menelaah teks ulasan siswa secara keseluruhan dapat digambarkan dengan histogram di bawah ini:



Histogram 1. Skor Penilaian Menelaah Teks Ulasan Secara keseluruhan

Berdasarkan histogram 1 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa menelaah teks ulasan secara keseluruhan berada pada tingkat penguasaan 46-55% dengan kualifikasi hampir cukup sebanyak 2 sampel, dilambangkan dengan warna ungu. Tingkat penguasaan 56-65% dengan kualifikasi cukup sebanyak 6 sampel, dilambangkan dengan warna biru. Tingkat penguasaan 66-75% dengan kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 8 sampel, dilambangkan dengan warna hijau. Tingkat penguasaan 76-85% dengan kualifikasi baik sebanyak 12 sampel, dilambangkan dengan warna kuning. Tingkat penguasaan 86-95% dengan kualifikasi baik sekali sebanyak 2 sampel, dilambangkan dengan warna merah.

Tabel 3. Skor Pengaruh Model *Quantum Learning* Terhadap Menelaah Teks Ulasan Secara Keseluruhan pada Kelas Eksperimen

NO	KODE SAMPEL	STRUKTUR			KAIDAH KEBAHASAAN			JUMLAH	NILAI	KUALIFIKASI
		P	D	E	KW	KS	UP			
1	001	3	3	1	2	3	3	15	83,3	Baik
2	002	3	3	1	1	2	3	13	72,2	Lebih dari cukup
3	003	3	3	3	3	3	3	18	100	Sempurna
4	004	3	3	2	2	2	3	15	83,3	Baik
5	005	3	3	1	2	1	3	13	72,2	Lebih dari cukup
6	006	3	3	1	2	2	3	14	77,8	Baik
7	007	3	3	1	3	3	2	15	83,3	Baik
8	008	3	3	3	3	3	3	18	100	Sempurna
9	009	3	3	0	1	3	3	13	72,2	Lebih dari cukup
10	010	3	3	3	3	3	3	18	100	Sempurna
11	011	3	3	3	3	3	3	18	100	Sempurna
12	012	3	2	2	1	3	2	13	72,2	Lebih dari cukup
13	013	3	3	3	2	3	2	16	88,9	Baik sekali
14	014	3	3	1	1	3	3	14	77,8	Baik
15	015	3	3	3	2	3	2	16	88,9	Baik sekali
16	016	3	3	1	2	3	3	15	83,3	Baik
17	017	3	3	3	2	3	2	16	88,9	Baik sekali

18	018	3	3	2	2	1	3	14	77,8	Baik
19	019	3	3	1	2	3	2	14	77,8	Baik
20	020	3	3	1	1	3	3	14	77,8	Baik
21	021	3	3	3	2	3	2	16	88,9	Baik sekali
22	022	3	3	1	3	3	2	15	83,3	Baik
23	023	3	3	3	1	3	2	15	83,3	Baik
24	024	3	3	2	3	3	3	17	94,4	Baik sekali
25	025	3	3	1	3	3	3	16	88,9	Baik sekali
26	026	3	3	2	2	3	2	15	83,3	Baik
27	027	3	3	2	3	3	3	17	94,4	Baik sekali
28	028	3	3	0	2	3	3	14	77,8	Baik
Jumlah								2372,2		
Rata-rata								84,7	Baik	

Berdasarkan data pada tabel 3 di atas, dapat dijelaskan bahwa menelaah struktur teks ulasan pada kelas eksperimen secara keseluruhan berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 84,7. Perolehan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah 72,2. Secara lengkap menelaah teks ulasan siswa secara keseluruhan sebagai berikut: (1) skor 18 dengan nilai 100 sebanyak 4 siswa yaitu dengan kode sampel 3, 8, 10 dan 11. (2) skor 17 dengan nilai 94,4 sebanyak 2 siswa dengan kode sampel 24 dan 27. (3) skor 16 dengan nilai 88,9 sebanyak 5 siswa dengan kode sampel 13, 15, 17, 21 dan 25. (4) skor 15 dengan nilai 83,3 sebanyak 7 siswa dengan kode sampel 1, 4, 7, 16, 22, 23 dan 26. (5) skor 14 dengan nilai 77,8 sebanyak 6 siswa dengan kode sampel 6, 14, 18, 19, 20 dan 28. (6) skor 13 dengan nilai 72,2 sebanyak 4 siswa dengan kode sampel 2, 5, 9 dan 12.

Untuk mengubah skor menjadi nilai: $N = \frac{SM}{SI} \times Smax$

$$Skor\ 13 = \frac{13}{18} \times 100 = 72,2 \quad Skor\ 16 = \frac{16}{18} \times 100 = 88,9$$

$$Skor\ 14 = \frac{14}{18} \times 100 = 77,8 \quad Skor\ 17 = \frac{17}{18} \times 100 = 94,4$$

$$Skor\ 15 = \frac{15}{18} \times 100 = 83,3 \quad Skor\ 18 = \frac{18}{18} \times 100 = 100$$

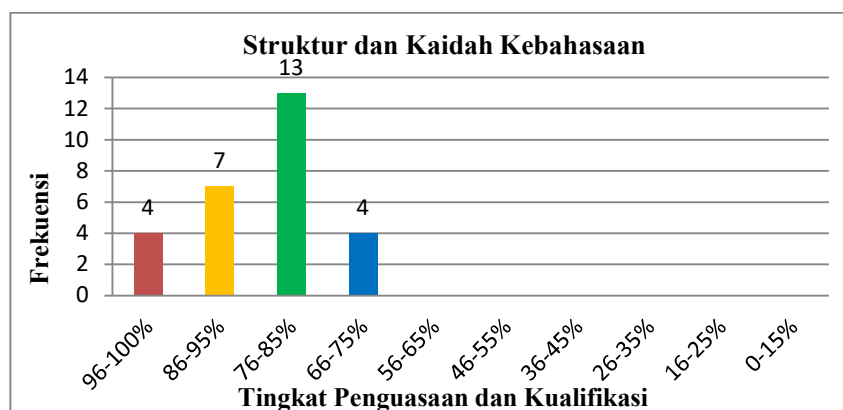
$$Untuk\ mencari\ nilai\ rata-rata: M = \frac{\sum FX}{N} = \frac{2372,2}{28} = 84,7$$

Tabel 4. Persentase Kualifikasi Pengaruh Model *Quantum Learning* Terhadap Menelaah Teks Ulasan Secara Keseluruhan pada Kelas Eksperimen

NO	TINGKAT PEGUASAAN	NILAI	FREKUENSI	KUALIFIKASI
1	96-100%	10	4	Sempurna
2	86-95%	9	7	Baik sekali
3	76-85%	8	13	Baik
4	66-75%	7	4	Lebih dari cukup
5	56-65%	6	0	Cukup
6	46-55%	5	0	Hampir cukup
7	36-45%	4	0	Kurang

8	26-35%	3	0	Kurang sekali
9	16-25%	2	0	Buruk
10	0-15%	1	0	Buruk sekali
Jumlah			28	

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai sampel dalam skala 10 sebagai berikut: nilai 10 dengan tingkat penguasaan 96-100% diperoleh oleh 4 sampel dengan kualifikasi sempurna, nilai 9 dengan tingkat penguasaan 86-95% diperoleh oleh 7 sampel dengan kualifikasi baik sekali, nilai 8 dengan tingkat penguasaan 76-85% diperoleh oleh 13 sampel dengan kualifikasi baik, nilai 7 dengan tingkat penguasaan 66-75% diperoleh oleh 4 sampel dengan kualifikasi lebih dari cukup. Agar lebih jelas hasil dari menelaah teks ulasan siswa secara keseluruhan dapat digambarkan dengan histogram di bawah ini:



Histogram 2. Skor Penilaian Menelaah Teks Ulasan Secara Keseluruhan

Berdasarkan histogram 2 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa menelaah teks ulasan secara keseluruhan berada pada tingkat penguasaan 66-75% dengan kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 4 sampel, dilambangkan dengan warna biru. Tingkat penguasaan 76-85% dengan kualifikasi baik sebanyak 13 sampel, dilambangkan dengan warna hijau. Tingkat penguasaan 86-95% dengan kualifikasi baik sekali sebanyak 7 sampel, dilambangkan dengan warna kuning. Tingkat penguasaan 96-100% dengan kualifikasi sempurna sebanyak 4 sampel, dilambangkan dengan warna merah.

PEMBAHASAN

Hasil data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *quantum learning* dalam menelaah teks ulasan siswa kelas VIII Semester II MTsN Kota Solok Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan indikator penilaian. Rata-rata kemampuan yang diperoleh siswa dapat diuraikan sebagai berikut: Rata-rata kemampuan yang diperoleh siswa saat tidak menggunakan model *quantum learning* dan saat menggunakan model *quantum learning* dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5. Pengaruh Model *Quantum Learning* Terhadap Menelaah Teks Ulasan Siswa Kelas VIII MTsN Kota Solok Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023 Secara Keseluruhan

NO	Kode Sampel	Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Learning			Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Learning		
		Skor Total	Nilai	Kualifikasi	Skor Total	Nilai	Kualifikasi
1	001	15	83,3	Baik	15	83,3	Baik
2	002	11	61,1	Cukup	13	72,2	Lebih dari cukup
3	003	11	61,1	Cukup	18	100	Sempurna
4	004	12	66,7	Lebih dari cukup	15	83,3	Baik
5	005	11	61,1	Cukup	13	72,2	Lebih dari cukup
6	006	14	77,8	Baik	14	77,8	Baik
7	007	14	77,8	Baik	15	83,3	Baik
8	008	17	94,4	Baik sekali	18	100	Sempurna
9	009	10	55,6	Hampir cukup	13	72,2	Lebih dari cukup
10	010	12	66,7	Lebih dari cukup	18	100	Sempurna
11	011	15	83,3	Baik	18	100	Sempurna
12	012	12	66,7	Lebih dari cukup	13	72,2	Lebih dari cukup
13	013	15	83,3	Baik	16	88,9	Baik sekali
14	014	14	77,8	Baik	14	77,8	Baik
15	015	11	61,1	Cukup	16	88,9	Baik sekali
16	016	13	72,2	Lebih dari cukup	15	83,3	Baik
17	017	14	77,8	Baik	16	88,9	Baik sekali
18	018	14	77,8	Baik	14	77,8	Baik
19	019	14	77,8	Baik	14	77,8	Baik
20	020	13	72,2	Lebih dari cukup	14	77,8	Baik
21	021	15	83,3	Baik	16	88,9	Baik sekali
22	022	13	72,2	Lebih dari cukup	15	83,3	Baik
23	023	11	61,1	Cukup	15	83,3	Baik
24	024	14	77,8	Baik	17	94,4	Baik sekali
25	025	13	72,2	Lebih dari cukup	16	88,9	Baik sekali
26	026	11	61,1	Cukup	15	83,3	Baik
27	027	17	94,4	Baik sekali	17	94,4	Baik sekali
28	028	14	77,8	Baik	14	77,8	Baik
29	029	10	55,6	Hampir cukup			
30	030	12	66,7	Lebih dari cukup			
Jumlah			2177,8			2372,2	
Rata-rata			72,6	Lebih dari cukup		84,7	Baik

Nilai rata-rata menelaah teks ulasan sebelum menggunakan model pembelajaran *quantum learning* 72,6 berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Setelah menggunakan model pembelajaran *quantum learning*, nilai rata-rata meningkat menjadi 84,7 dengan kualifikasi baik. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model *quantum learning* terhadap menelaah teks ulasan siswa kelas VIII semester II MTsN Kota Solok tahun pelajaran 2022/2023. Selain itu, jika dilakukan uji-t untuk menguji yang telah dikemukakan. Pada tingkat kepercayaan 95%

diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hipotesis diterima dengan arti kata kemampuan siswa menelaah teks ulasan menggunakan model *quantum learning* lebih berpengaruh dari hasil kemampuan siswa menulis tanpa menggunakan model *quantum learning* di kelas VII MTSN Kota Solok Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023. Guna meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru harus mewujudkan proses pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk menelaah. Guru sangat dituntut untuk bisa menuangkan ide kreatifnya dalam memanfaatkan model pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa bosan dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga materi yang diajarkan dapat dimengerti oleh siswa. Penggunaan model pembelajaran *quantum learning* dapat meningkatkan antusias dalam belajar. Model *quantum learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan dengan model *quantum learning* mempengaruhi kemampuan menelaah teks ulasan siswa. Pengamatan selama penelitian berlangsung, terlihat bahwa siswa semangat dan termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Untuk menjawab hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *quantum learning* dalam menelaah teks ulasan siswa kelas VII MTsN Kota Solok semester II tahun pelajaran 2022/2023. Dengan cara membandingkan kemampuan siswa dalam menelaah teks ulasan tanpa menggunakan model *quantum learning*. Perbandingan tersebut antara lain:

KELAS	N	X	S	S ²
Kontrol	30	72,59	10,40	108,14
Eksperimen	28	84,71	8,90	79,15

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui pengaruh bahwa pengaruh model *quantum learning* dalam menelaah teks ulasan siswa kelas VIII MTsN Kota Solok Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023. Sebelum dilakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas data kelas kontrol yaitu: $Lo_{Hitung} < Lo_{Tabel} = 0,133 < 0,161$. Jadi, H_0 diterima Data berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas data kelas kontrol yaitu: $Lo_{Hitung} < Lo_{Tabel} = 0,170 < 0,173$. Jadi, H_0 diterima Data berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

$$F = \frac{79,156}{108,143}$$

$$F = 0,73$$

$$F_{\text{tabel}} = \text{FINV}(0,05;27;29) = 1,88$$

$$F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} = 0,73 < 1,88$$

Jadi, H₀ diterima data homogeny

Kesimpulan: sampel mempunyai variansi yang homogen.

c. Uji hipotesis

$$t = \frac{(Y1 - Y2)}{\frac{\sqrt{[(n1-1)S_1^2 + (n2-1)S_2^2]}}{n1+n2-2} \left(\frac{n1+n2}{n1 \cdot n2}\right)}$$

$$t = \frac{(84,71 - 72,59)}{\frac{\sqrt{[(28-1)(8,90) + (30-1)(10,40)]}}{28+30-2} \left(\frac{28+30}{28 \cdot 30}\right)}$$

$$t = \frac{12,12}{\frac{\sqrt{[(27)8,90 + (29)10,40]}}{56} \left(\frac{58}{840}\right)}$$

$$t = \frac{12,12}{\frac{\sqrt{240,3+301,6}}{56} (0,069)}$$

$$t = \frac{12,12}{\sqrt{\frac{541,9}{56}} (0,069)}$$

$$t = \frac{12,12}{0,817}$$

$$t = 14,83$$

$$T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}} = 14,83 > 2,763$$

$(\mu_1 - \mu_2) = 0$ diasumsikan nol (0) karena pada hipotesis nol $\mu_1 = \mu_2$.

Kriteria pengujian hipotesis adalah tolak H₀ dalam arti terima H_a jika pada $\alpha = 0.05$ diperoleh nilai t hitung > t tabel.

Kesimpulan: Pengujian hipotesis adalah tolak H₀ dalam arti terima H_a jika $\alpha = 0,05$ di peroleh nilai T hitung > T tabel. Jadi, adanya pengaruh model *quantum learning* terhadap menelaah teks ulasan siswa.

KESIMPULAN

Pengaruh menelaah teks ulasan siswa pada kelas kontrol (VIII.1) Semester II MTsN Kota Solok Tahun Pelajaran 2022/2023 berdasarkan struktur teks ulasan bagian pendahuluan berada pada kualifikasi sempurna dengan rata-rata 99. Berdasarkan struktur teks ulasan bagian deskripsi teks berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 77. Berdasarkan struktur teks ulasan bagian evaluasi berada pada kualifikasi kurang dengan rata-rata 42. Berdasarkan kaidah kebahasaan bagian keterangan waktu berada pada kualifikasi cukup dengan rata-rata 59.

Berdasarkan kaidah kebahasaan bagian kata sifat berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan rata-rata 69. Berdasarkan kaidah kebahasaan bagian ungkapan penilaian berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 90.

Pengaruh menelaah teks ulasan siswa pada kelas eksperimen (VIII.4) Semester II MTsN Kota Solok Tahun Pelajaran 2022/2023 berdasarkan struktur teks ulasan bagian pendahuluan berada pada kualifikasi sempurna dengan rata-rata 100. Berdasarkan struktur teks ulasan bagian deskripsi teks berada pada kualifikasi sempurna dengan rata-rata 99. Berdasarkan struktur teks ulasan bagian evaluasi berada pada kualifikasi cukup dengan rata-rata 60. Berdasarkan kaidah kebahasaan bagian keterangan waktu berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan rata-rata 70. Berdasarkan kaidah kebahasaan bagian kata sifat berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 92. Berdasarkan kaidah kebahasaan bagian ungkapan penilaian berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 88.

Jadi pengaruh menelaah teks ulasan tanpa menggunakan model *quantum learning* pada kelas kontrol dengan jumlah sampel 30 siswa diperoleh rata-rata 72,6 berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Pengaruh menelaah teks ulasan dengan menggunakan model *quantum learning* pada kelas eksperimen berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 84,7.

DAFTAR PUSTAKA

- DePorter, B., & Hernacki, M. (2007). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Dell Publiding.
- Heriyanto. (2021). *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, N., & Sumana, D. (2010). *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. 27–54.
- Ntelu, A., Hinta, E. G., Lamusu, S. A., Umar, F. A., Supriyadi, Muslimin, Salam, Masie, S. R., Kadir, H., & Didipu, H. (2021). *Bahasa Indonesia Akademik*. Ideas Publising.
- Prabowo, M. (2005). *Mengenal Model Quantum Learning*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ramadhanti, D., & Yanda, D. P. (2022). *Pembelajaran Menulis Teks: Suatu Pendekatan Kognitif*. Deepublish.
- Sari, R. U., Rahayu, Z. R., & Putri, M. (2022). Keterampilan Menulis Teks Ulasan dengan Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas VIII SMPN 3 X Koto Singkarak Semester II Tahun Ajaran 2021/2022. *JELISA (Jurnal Edukasi dan Literasi Bahasa)*, 3(1), 168-182.
- Sidik, H. M., & Nana, N. (2019). *Analisis Penerapan Model Quantum Learning Dalam Pembelajaran Fisika*. 2, 9–25.
- Suharso, & Retnoningsih, A. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Widya Karya.